

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan kerangka kerja untuk mendapatkan data di lapangan. Uraian ini meliputi rancangan penelitian, penelitian kualitatif, metode analisis secara kualitatif serta jadwal penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai interaksi masyarakat urban di ruang publik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini mampu menyelidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subjek / objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Metode yang dipilih peneliti adalah studi kasus. Metode ini dipilih karena karena mampu menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif mengenai berbagai aspek, baik itu individu, kelompok ataupun organisasi. Peneliti berupaya menelaah dan mempelajari sebanyak mungkin data mengenai masyarakat pengunjung Alun-alun dengan tujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam.

Robert K Yin (2002) menjelaskan secara umum merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, dan peneliti hanya memiliki sedikit peluang yaitu mengontrol peristiwa-peristiwa yang diselidiki serta fenomena yang diteliti bersifat kontemporer.

Sebagai upaya penelitian ini, studi kasus dapat memberi nilai tambah pada pengetahuan kita secara unik mengenai fenomena individu atau kelompok seperti memahami peristiwa-peristiwa dalam kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, proses-proses kehidupannya dan perubahan lingkungan sosial. Melalui metode ini peneliti berusaha mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya dengan mengamati langsung serta mencoba untuk berperan serta

dalam aktivitas Alun-alun Bandung sehingga peneliti mampu memahami apa yang terjadi dalam masyarakat pengunjung Alun-alun Bandung

3.2 Sumber Data dan Penentuan Informan

Di dalam penelitian ini, informasi dari informan merupakan data utama yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik aktivitas pengguna ruang publik oleh masyarakat. Penentuan informan dilakukan berdasarkan *purposeful sampling methode* (metode sampling bertujuan) dengan memilih orang yang dinilai mengetahui, terlibat dan menguasai informasi yang berkaitan dengan topik dan masalah penelitian (Patton, 2009) dengan demikian informan penelitian ini adalah mereka yang mengetahui informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini. Oleh sebab itu informan tersebut dibedakan dalam tiga kategori, yaitu:

1. Masyarakat, khususnya masyarakat yang berkunjung ke Alun-alun Bandung
2. Para pedagang, petugas kebersihan, pengelola parkir serta manajemen Alun-alun Bandung
3. Stakeholder yang berurusan dengan pengelolaan Alun-alun Bandung khususnya dinas pemukiman dan pertamanan Kota Bandung

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk menjelaskan permasalahan penelitian ini dikumpulkan dari dua sumber utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam dan observasi.

Metode wawancara dilakukan dengan pertimbangan; (a) informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam karena peneliti mempunyai peluang yang lebih luas untuk mengembangkan informasi lebih mendalam; (b) melalui wawancara peneliti berpeluang untuk mengetahui lebih mendalam tentang kehidupan masyarakat urban Bandung terutama tentang pola interaksi sosialnya di ruang publik.

Wawancara ini diajukan kepada masyarakat penggunaan Alun-alun Bandung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan suatu yang mempunyai sifat bebas (santai) dan dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada informan untuk memberikan keterangan yang diperlukan.

Peneliti mengadakan wawancara untuk memperoleh data kepada masyarakat pengguna Alun-alun Bandung, tentang pemahaman dan pandangan mengenai Alun-alun Bandung sebagai ruang publik, selain itu bagaimana masyarakat pengguna Alun-alun Bandung berinteraksi serta dampak ruang publik terhadap kehidupan sosial dan kebahagiaan mereka. Hubungannya dengan wawancara mendalam, peneliti tidak hanya percaya begitu saja terhadap apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek kenyataan dari hasil wawancara kepengamatan di lapangan dan informasi dari informan lain. Disini peneliti berusaha memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pengunjung Alun-alun Bandung dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dan berbincang-bincang tanpa menggunakan pedoman / instrument. Beberapa alasan dipilihnya teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data adalah :

1. Wawancara akan mengurangi kecurigaan subyek tentang kegunaan dan manfaat data yang diungkap.
2. Suasana keakraban yang terjadi dalam wawancara dimungkinkan memperoleh data yang obyektif.
3. Wawancara peneliti dapat mengetahui kondisi nyata subyek seperti, kondisi sosial ekonomi dan kondisi lingkungan subyek.

Dalam penelitian ini, sampel terbagi dua, pertama pengunjung yang insidental dengan dipilih sampel accidental yang dimana sampling accidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Selain itu teknik secara purposive digunakan terhadap masyarakat pengguna Alun-alun Bandung, selain itu juga penulis melakukan wawancara dengan pedagang asongan Alun-alun Bandung sebagai ruang mata pencaharian mereka. Disamping itu juga,

penulis melakukan wawancara mendalam juga terhadap petugas kebersihan dan Dinas Pemakaman dan Pertamanan kota Bandung

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan tehnik observasi untuk melihat kehidupan sosial dan aktivitas masyarakat dan komunitas yang berkunjung. Hasil observasi peneliti ini bisa membuat perbandingan dengan hasil wawancara dengan informan yang dilakukan sebelumnya.

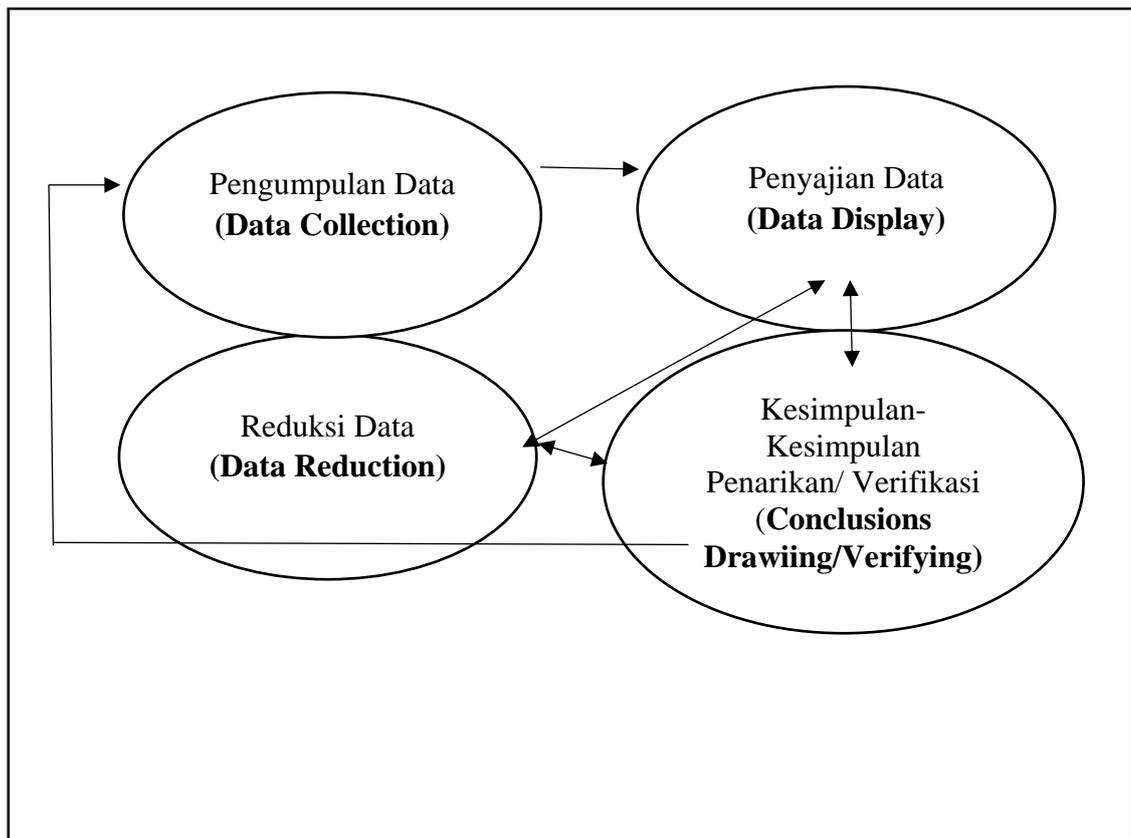
3.4 Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan penafsiran dengan menggunakan kerangka logika. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data-data yang telah dikumpulkan, mengorganisasikan data, memilah milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif yang merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengikuti model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984, hlm. 19) yang dikenal dengan model analisis interaksi. Model ini dimulai dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data yang sudah dianalisis dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3.1
Model teknik analisis data
Miles dan Huberman



Sumber : Miles and Huberman (1992)

Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan dan menginventarisir seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi Alun-alun Bandung, catatan atau

lis Masitoh, 2017

**INTERAKSI MASYARAKAT URBAN DALAM RUANG PUBLIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP INDEKS
 KEBAHAGIAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

laporan lapangan, hasil wawancara yang dilakukan dengan pengunjung Alun-alun Bandung, petugas kebersihan maupun keamanan, dan hasil dari dokumentasi berupa arsip atau dokumen penting

2. Mereduksi data yang telah terkumpul dan terinventarisir dengan cara memilah dan memilah data-data yang berhubungan dan data yang tidak berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu bagaimana mengelola ruang publik (Alun-alun Bandung) agar terkelola dengan baik.
3. Mengklasifikasikan data yang penting dan data yang akan dipelajari berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian di Alun-alun Bandung baik itu data hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen penting mengenai Alun-alun Bandung.
4. Dan terakhir membuat kesimpulan dari hasil penelitian untuk selanjutnya disusun dan ditulis dalam laporan penelitian.

Dalam penulisan laporan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data sebagai salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian, terutama bila kita menginginkan suatu penjelasan yang mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menganalisanya dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Alun-alun Bandung. Alun-alun Bandung ini berlokasi strategis yang terletak di depan Masjid Agung Bandung dan di Depan Pendopo Kota Bandung.